

DAMPAK PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)

Rifqi Putra Setya Asyrofi, Listyorini Wahyu Widati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

Author Corresponding:
Rifqi Putra Setya Asyrofi

Abstract.

The output variable on the audit that can be observed by external aspects and justifies external aspects for estimating the effectiveness of audit activities is the period between the end of the company's financial year and the date of issuance of an opinion on the audited financial statement, this period is known as the Audit Report Lag. The plan of this research is to understand and describe the effect of Profitability, Solvability, Company Size, and Company Audit Quality on Audit Report Lag for companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022. The sample used is 15 companies in the food and beverage sub sector based on the method purposive sampling. This study concludes from the results of data analysis that Profitability, Company Size, and Audit Quality do not affect Audit Report Lag, while Solvency affects Audit Report Lag.

Keyword : Audit Report Lag, Profitability, Solvency, Company Size, Company Audit Quality

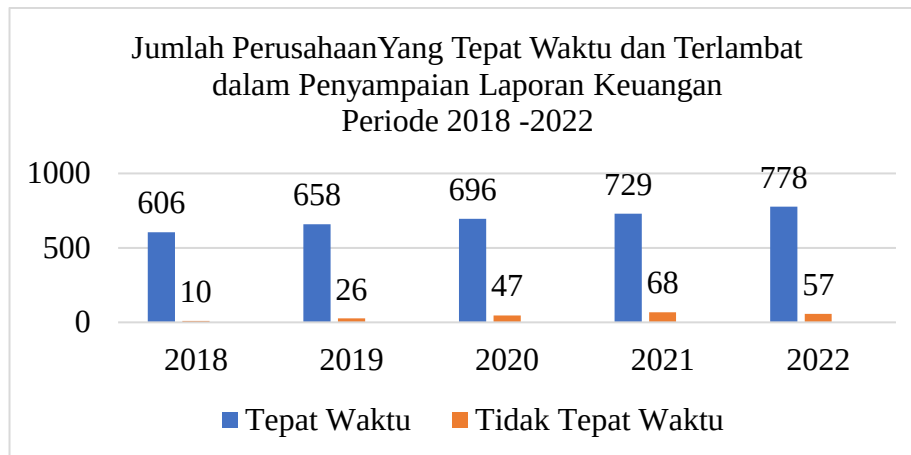
PENDAHULUAN

Laporan keuangan yakni dokumen atau laporan bernilai yang digunakan untuk mengevaluasi maupun menilai kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu beserta membantu transparansi suatu perusahaan. Salah satu perspektif yang paling mendasar mungkin mendapatkan hasil laporan keuangan yang membagikan fakta dengan cara relevan ialah ketepatan waktu (*timeliness*). Keterangan yang tersedia sesuai waktu membuat penting guna pengambilan keputusan. Ini menjelaskan bahwasanya ketepatan waktu pengkajian laporan keuangan ialah hal yang penting atau esensial bagi publik. (Apriyanti & Rejeki, 2021).

Setiap perusahaan mempunyai prinsip industri kehati-hatian dan tata cara kelola yang baik untuk mendapatkan laporan keuangan yang akan berpengaruh hasil laporan audit yang akan dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), namun akhir-akhir ini Akuntan Publik menjadi pusat perhatian karena mereka salah menilai Laporan Keuangan Tahunan (LKT) organisasi publik dan kesalahan merinci ini terjadi di organisasi besar. (Apriyanti & Rejeki, 2021).

Untuk dapat menemukan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan diwakili, diperlukan penelaahan mengenai laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Penelaahan laporan keuangan perusahaan yang dilaksanakan oleh audit independen harus sesuai Standard Profesional Akuntan Publik (SPAP) Saat menyerahkan laporan keuangan yang diaudit, auditor profesional diharuskan untuk mematuhi persyaratan tenggat waktu. Hal ini berkaitan dengan kewajiban pelaku usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. (OJK) No.29/POJK04/2016 (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016), dimana peraturan tersebut mengharuskan perusahaan terbuka wajib menyampaikan laporan keuangan tahun

kepada OJK paling lambat bulan keempat (120 hari) setelah pengumuman akhir tahun buku oleh Otoritas Jasa Keuangan., sebab kemampuan perusahaan untuk merilis laporan keuangan tepat waktu untuk masyarakat umum bergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyempurnakan pekerjaan audit laporan keuangannya. Selisih waktu antara tanggal ringkasan fiskal dan tanggal penilaian revidi dalam ringkasan anggaran menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan revidi atau biasa disebut dengan *slack* laporan revidi. Lag laporan audit menunjukkan jumlah hari antara tanggal ditandatanganinya laporan keuangan audit dan tanggal penutupan buku tahunan perusahaan, yaitu 31 Desember. (Gantino & Susanti, 2019).



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Periode Tahun 2018 – 2022

Sumber: Data yang dipublikasikan di *website* BEI dan *cnbc* Indonesia.

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat masih cukup banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya. Terbukti dalam kurun waktu 5 tahun terakhir perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan auditannya tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sejumlah 68 perusahaan (9,32%) dan jumlah terendah terjadi pada tahun 2018 yakni sebanyak 10 perusahaan (1,65%). Pada tahun 2018, dari 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018 sector yang mendominasi ialah perusahaan sector perdagangan, jasa, dan industri sebanyak 50% dibandingkan sector lainnya seperti investasi dan manufaktur.

Profitabilitas ini diaplikasikan untuk menghitung kualitas pengembalian atau margin dibandingkan dengan penawaran atau aset. Semakin cepat laporan keuangan yang diaudit tersedia untuk umum atau semakin pendek batas waktu *audit report lag*, maka kedua sub sector tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. (Gantino & Susanti, 2019). Hasil penelitian yang telah dilakukan Lesmana dan Kusnadi (2021), dan Sunarsih, dkk (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif atas *audit report lag*. Sedangkan menurut Yanti, dkk (2022) profitabilitas tidak berpengaruh kepada *audit report lag*. Profitabilitas berpengaruh negatif memperlihatkan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit (keuntungan) besar cenderung memenuhi proses audit lebih singkat dibandingkan perusahaan yang mengurugi profit (keuntungan) kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki jumlah laba besar tidak memiliki alasan untuk mengundur waktu penerbitan laporan audit, bahkan cenderung untuk menyegerakan penerbitan laporan keuangan auditnya. Perusahaan yang memiliki jumlah laba yang besar akan mudah dalam menarik calon investor untuk membeli saham akibatnya akan mengakibatkan kenaikan pada harga sahamnya.

Solvabilitas menyatakan keunggulan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Hasil penelitian Lesmana, dkk (2021), menerangkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, dimana hal ini membuktikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan proses audit yang relatif lebih panjang. Skala hutang akan total aktiva yang tinggi juga dapat

membuat auditor harus makmimalkan kehati-hatian dan kecermatannya dalam pengauditan laporan keuangan terkait masalah perkembangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tampubolon, R. R., & Siagian, 2020), Sunarsih, dkk. (2021) dimana solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit repor lag*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Batari, P., Yasir, A., & Mursalin, 2023) juga mengatakan bahwa solvabilitas adalah mempunyai tidaknya suatu entitas dalam melunasi segala liability entitasnya, baik liablit jangka singkat ataupun liability jangka lama. Kemudian menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa solvabilitas dapat memiliki dampak negative yang Signifikan terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan dapat menetapkan tingkat kemudahan perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan Desiana & Dermawan (2020), Gantino & Susanti (2019) dan Yanti, dkk. (2022) menerangkan ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset berdampak negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan *audit report lag* semakin singkat. Berbeda dengan pendapat Apriyanti & Rejeki (2021) dan Lesmana, dkk (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Manajemen perusahaan berskala besar pada rata-rata mempunyai sistem pengendalian internal yang baik, tenaga kerja yang berkompeten, dan didukung oleh peralatan yang dapat menopang kegiatan pembuatan laporan keuangan menjadi lebih tepat serta diawasi oleh para investor, pengawas pemodal dan pemerintah akhirnya mampu menurunkan tingkat kesalahan penyajian laporan keuangan dan hal tersebut dapat meringankan seorang auditor dalam menyelesaikan proses audit.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas dan masih kedapatan *research gap* penelitian dengan topik ini, oleh sebab itu penulis tertarik dan terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Dampak Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*”. Objek dalam penelitian ini yakni perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2011:158).

Objek penelitian merupakan gambaran dari tujuan ilmiah yang akan dijelaskan guna memperoleh data dan informasi dengan tujuan tertentu. Data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 yang akan menjadi objek penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kualitas yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini.. Metode sampling target adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria khusus (Sugiyono, 2018).

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2018 – 2022.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan secara berturut – turut pada periode tahun 2018 – 2022.
3. Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2
Distribusi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.	21
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak berturut-turut menerbitkan laporan keuangan dan tidak memiliki data lengkap untuk dilakukan pengujian di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022	(0)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada tahun 2018 – 2022	(6)
4	Total Perusahaan	15
5	Total sampel penelitian (15 x 5 tahun)	75

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sebagai tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sebelum Data Normal
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	75	.00	.42	.1043	.07648
Solvabilitas (DER)	75	.11	2.14	.6327	.42782
Ukuran Perusahaan (SIZE)	75	27.34	32.83	29.0311	1.54132
Reputasi Auditor	75	0	1	.40	.493
Audit Report Lag	75	46	148	85.69	20.459
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sesudah Data Normal
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnProfitabilitas	75	-9.10	-.86	-2.6351	1.23389
LnSolvabilitas	75	-2.22	.76	-.7123	.75863
LnUkuran Perusahaan	75	3.31	3.49	3.3672	.05174
LnKualitas Audit	75	0	1	.40	.493
LnAudit Report Lag	75	3.83	5.00	4.4253	.22649
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Uji Normalitas

Tabel 4.5
UjiNormalitas
DescriptiveStatistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
StandardizedResidual	75	-1.32976	3.05370	.000000	.9725975	1.809	3.199
Valid N (listwise)	75						

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Jika nilai rasio skewness dan kurtosis berada dalam rentang nilai antara -1.96 hingga 1.96, maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Keterangan:

S : Nilai Statistic Skewness

N : Jumlah kasus / sampel

K : Nilai Kurtosis

Nilai Skewness:

$$ZSkew = 6.392$$

Nilai Kurtosis:

$$ZSkew = 5.652$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai Skewness dan Kurtosis yakni sebesar 6.392 dan 5.652 yang berarti tidak berada dalam nilai antara -1.96 hingga 1.96, sehingga data tidak terdistribusi secara normal.

Dikarenakan data tidak normal, maka agar nilai data menjadi normal, maka dilakukan tranformasi data ke model logaritma natural (Ln). setelah itu dilakukan pengujian ulang. Berikut hasil uji Normalits setelah dilakukan transformasi data ke model logaritma natural (Ln):

Uji Normalitas Model Logaritma Natural (Ln)
DescriptiveStatistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
StandardizedResidual	75	-2.18334	2.44791	.000000	.9725975	.353	.088
Valid N (listwise)	75						

Sumber: Lampiran 3 Halaman 88

Nilai Skewness:

$$ZSkew = 1.247$$

Nilai Kurtosis:

$$ZSkew = 0.155$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai Skewness dan Kurtosis yakni sebesar 1.247 dan 0.155 yang berarti berada dalam nilai antara -1.96 hingga 1.96, sehingga data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 LnProfitabilitas	.959	1.042
LnSolvabilitas	.767	1.304
LnUkuran_Perusahaan	.670	1.492
LnKualitas_Audit	.712	1.405

a. Dependent Variable: LnAudit_Report_Lag

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil Uji Park
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-13.469	19.606			-.687	.494
LnProfitabilitas	.023	.204	.014		.115	.909
LnSolvabilitas	-.084	.370	-.031		-.228	.820
LnUkuran_Perusahaan	2.654	5.809	.066		.457	.649
LnKualitas_Audit	.382	.591	.091		.646	.521

a. Dependent Variable: Lnei2

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.404 ^a	.163	.115	.21304	.163	3.410	4	70	.013	2.092

a. Predictors: (Constant), LnKualitas_Audit, LnProfitabilitas, LnSolvabilitas, LnUkuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: LnAudit_Report_Lag

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai dW sebesar 2.092, dengan nilai dU sebesar 1.7390, dan nilai 4 – dU sebesar 2.2610, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, dikarenakan nilai dW berada di antara dU dan 4 – dU, yakni $1.7390 < 2.092 < 2.2610$.

Dengan demikian, uji coba harus diulang untuk memastikan bahwa data tidak menunjukkan autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *runt test* untuk melihat nilai test dan signifikan dari informasi yang telah diolah. Dalam hal nilai *asympt, sig.* Jika nilai dalam regresi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji F

Hasil dari uji statistik sebagai berikut :

Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.619	4	.155	3.410	.013 ^b
	Residual	3.177	70	.045		
	Total	3.796	74			

a. Dependent Variable: LnAudit_Report_Lag

b. Predictors: (Constant), LnKualitas_Audit, LnProfitabilitas, LnSolvabilitas, LnUkuran_Perusahaan

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Desiana & Wildan (2020) Profitabilitas adalah suatu hasil atau keuntungan bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen dan dapat memberikan jawaban akhir atas efektifitas manajemen. Sehingga pada saat profitabilitas tinggi, perusahaan BEI berusaha menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu, sehingga investor dapat melihat laporan keuangan perusahaan secara transparan.

Dalam hal ini, asumsi teori keagenan bahwa setiap individu semata-mata dimotivasi oleh kepentingannya sendiri adalah hubungan antara teori keagenan dan profitabilitas. Agen akan termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, seperti mendapatkan investasi, pinjaman, atau kontrak kompensasi; akibatnya, agen akan selalu berusaha maksimal untuk menunjukkan kinerja terbaiknya dalam memimpin perusahaannya. Prinsipal akan termotivasi untuk dapat melakukan kontrak untuk dapat mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang terus meningkat.

Hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih, dkk(2021) yang mengatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Ini karena bisnis yang menghasilkan banyak uang atau sedikit uang selalu cenderung mempercepat proses audit. Selain itu, perusahaan tidak didorong untuk segera mengungkapkan laporan keuangan yang telah diaudit karena rendahnya permintaan dari berbagai pihak yang terlibat. Karena Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Perusahaan Terbuka wajib menyusun laporan tahunan, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikannya kepada OJK, dan apabila perusahaan go public, apabila mengalami keterlambatan dalam pengungkapan laporan keuangannya, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan OJK, bahkan perusahaan yang tergolong berpenghasilan rendah pun mengungkapkan laporan keuangannya tepat waktu.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*.

Rasio utang terhadap aset yang tinggi akan berdampak pada peningkatan kerugian perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga auditor perlu lebih teliti dalam bekerja. Selain itu, risiko keuangan perusahaan meningkat dengan tingkat solvabilitasnya. Akibatnya, auditor membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengaudit laporan keuangan, yang menunda laporan audit untuk perusahaan.

Menurut Fujianti & Satria (2020) entitas bisnis dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan menyamakan tingkat risiko, sehingga menunda penerbitan laporan keuangan atau memperpanjang periode pekerjaan audit. Ketika hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibanding aktivasnya, hal ini akan cenderung membuat entitas mengalami kerugian serta auditor diminta untuk selalu berhati-hati dalam melaksanakan penugasan auditnya.

Kaitannya teori keagenan dengan solvabilitas dalam hal ini, pihak agen harus memberikan performa yang baik apabila menginginkan solvabilitas perusahaan yang tinggi. Pihak agen akan selalu berusaha meningkatkan reputasi perusahaan yang terbaik dimata publik agar publik menaruh kepercayaan kepada perusahaan tersebut. Setelah mendapat kepercayaan, perusahaan tersebut pasti lebih mudah mendapatkan pinjaman dana untuk menjalankan operasionalnya dalam memenuhi target profitabilitas yang tinggi dan bisa memenuhi seluruh kewajibannya.

Hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh negative terhadap *Audit Report Lag* diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Tampubolon, R. R., & Siagian, 2020), yang mengatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

Hal ini disebabkan perusahaan yang *solvable* mampu membayar utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Dengan tingkat kemampuan membayar utang yang baik, perusahaan memiliki kepercayaan diri untuk segera menampilkan laporan keuangannya, hal tersebut akan mempengaruhi percepatan proses audit

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Kecepatan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin banyak informasi yang dimiliki perusahaan dan semakin efektif sistem pengendalian internalnya, semakin kecil kemungkinannya untuk melakukan kesalahan dalam menyiapkan laporan keuangan. Akibatnya, perusahaan yang lebih besar akan melaporkan hasil audit laporan keuangan lebih cepat.

Konsep dari teori keagenan yakni hubungan antara prinsipal dan agen merupakan inti dari teori keagenan. Kinerja prinsipal dan agen akan berdampak besar terhadap besar kecilnya suatu perusahaan. Prinsipal memiliki harapan yang tinggi bahwa agen akan mengelola perusahaan dengan baik dan menghasilkan banyak uang untuk kepentingannya sendiri, yang nantinya akan berdampak pada bertahan atau tidaknya perusahaan, yang mempengaruhi bagaimana ukuran perusahaan dihitung.

Hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap *Audit Report Lag* ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Gantino, & Susanti, 2019) yang mengatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. besarnya suatu ukuran perusahaan yang ditinjau dari kekayaan atau aset perusahaan tidak berefek pada jangka waktu penyelesaian pengauditan. Hal ini dikarenakan auditor akan tetap mengikuti prosedur audit yang sesuai dengan Standar Akuntan Publik Indonesia saat melakukan aktivitas audit pada perusahaan dengan berbagai ukuran dengan total aset kecil maupun besar.

4. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia dibagi menjadi KAP *the big four* dan KAP *non the big four*, KAP internasional atau yang dikenal dengan *the big four* diasumsikan dapat melaksanakan pekerjaan auditnya secara efisien dan memiliki tekanan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan auditnya. Kualitas layanan jasa audit KAP pasti mempengaruhi waktu penyelesaian ujian. Reputasi KAP terjaga ketika KAP mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik dan waktu penyelesaian ujian yang cepat.

Hubungan antara Teori Keagenan (Agency Theory) terhadap kualitas audit sangatlah erat, karena teori keagenan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam

memahami adanya konflik kepentingan dan memecahkan masalah asimetri informasi antara *principal* (pemegang saham) dengan *agent* (manajemen). Hubungan keagenan yang ada antara pemilik (pemegang saham) dan manajer perusahaan mengharuskan jasa auditor yang mengeluarkan pendapat pada laporan keuangan harus menjadi pandangan yang tidak biasa dan tidak memihak terhadap aktivitas keuangan perusahaan yang lain mampu memberikan manfaat bagi pengguna.

Hasil hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh negative terhadap Audit Report Lag ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sarah Nuriela Sabatini, Mekani Vestari, 2019) yang mengatakan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Big Four* tidak menghasilkan laporan audit lebih cepat daripada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak dari Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four* memiliki kualitas yang sebanding dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan. Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat, yakni antara lain:

1. Audit Report Lag tidak dipengaruhi oleh variable Profitabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t. Hal ini disebabkan karena Perusahaan yang mendapat keuntungan besar ataupun kecil mempunyai kecenderungan tetap akan membuat proses auditnya kian cepat. Dan begitupun tuntutan dari berbagai pihak yang bersangkutan pada perusahaan tidaklah besar oleh karenanya tidak mendorong perusahaan guna mengungkap laporan keuangan hasil audit dengan segera.
2. Audit Report Lag berpengaruh negative dan signifikan oleh variable Solvabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t. Hal ini dikarenakan perusahaan yang *solvable* mampu membayar utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Dengan tingkat kemampuan membayar utang yang baik, perusahaan memiliki kepercayaan diri untuk segera menampilkan laporan keuangannya, hal tersebut akan mempengaruhi percepatan proses audit.
3. Audit Report Lag tidak berpengaruh oleh variable Ukuran Perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan pengauditan pada perusahaan dengan ukuran perusahaan dengan total aset yang kecil ataupun besar, auditor akan tetap melaksanakan kegiatan pengauditannya dengan cara yang serupa dan lewat prosedur pengauditan yang berlaku sejalan dengan Standar Akuntan Publik Indonesia.
4. Audit Report Lag tidak berpengaruh oleh variable Kualitas Audit seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t. Hal ini dikarenakan perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Big Four* tidak menghasilkan laporan audit lebih cepat daripada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak dari Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four* memiliki kualitas yang sebanding dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four*.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwasannya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini diakibatkan masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 15 dari 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dikarenakan penelitian ini

- menggunakan perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2018 – 2022 agar dapat memberikan gambaran bagaimana keadaan perusahaan tersebut.
2. Hasil penelitian ini menuntukkan bahwa ada variabel tambahan yang berdampak pada *audit report lag* selain faktor profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Hal ini didukung dengan nilai Adjusted R Square sebesar 11.5%, menunjukkan bahwa 88.5% sisanya dapat dikaitkan dengan faktor lain diluar penelitian ini.
 3. Analisis dalam penelitian ini hanya mengandalkan sumber data sekunder, artinya data bergantung pada temuan publikasi data.

DAFTAR PUSTAKA

- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*. *Science and Technology Index*, 15(1), 36–43. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Dyer, James C. IV dan Arthur J. Mc Hugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research* Volume 13. No. 2. Pp. 204-219.
- Imelia, D., Rahayu, S., & Wiralestari. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(3), 119–123. <https://doi.org/10.18356/9789210051927c006>
- Jamaludin Iskak, S. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1748. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15285>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2018). Analisa Laporan Keuangan. In Kasmir, Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Ni Komang Desi, Kusumawati, Ni Putu Ayu, uratama, I. P. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 44, 268–284. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2306>
- Pasupati, B., & Husain, T. (2022). Determinants of *Audit Report Lag* during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* •, 7(1), 19–38. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.30835>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (PJOK) 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (diakses pada www.ojk.go.id)
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dan

Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, Desember*, 148–161.

- Rejeki, SE., Ak., M.Si., CA., H. D., & Apriyanti, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.534>
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, P. A. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian*, Alfa Beta, Bandung
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Sutriniasih, K. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Karyawan Pada Pt. Plasa Telkom Group Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 156. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20098>
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Report Lag*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 20–34.
- Putri, S. E., Srimindarti, C. C., & Hardiningsih, P. (2021). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek.
- Priyani, R. E., & Badjuri, A. (2022). Determinan Audit Report Lag dan Spesialisasi Auditor sebagai Moderasi Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1351-1374.
- Septiana, E. P., Ceacilia, S., Pancawati. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Bursa Efek.
- Adeka, T. K., Titiek, S.E, M.M, AK, CA. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi.
- Nimas, A. S., Yeye, S. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, hal. 43-52.
- Pradhipta, A., Batara, D. B., (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di IDX LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 14, No 2.
- Batari, P., Yasir, A., & Mursalin, (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Media Akuntansi*, Vol. 5, No. 2
- Tampubolon, R. R., & Siagian, (2020) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Audit Tenure Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 82-95

